

MENCIPTAKAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DI LEMBAGA PENDIDIKAN MTs AL-WASHLIYAH TALUN KABUPATEN CIREBON

Melin Andini Deski, Puji Astuti, Tamsik Udin

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Andinimelin951@gmail.com

Abstract: Komunikasi yang efektif di lembaga pendidikan menjadi bagian yang penting guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang positif, sehingga menciptakan komunikasi yang efektif tidak dapat luput dari sebuah lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana MTs Al-Washliyah dalam menciptakan komunikasi yang efektif di lembaga pendidikannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, instrument yang digunakan berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, pemilihan data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi menciptakan komunikasi yang efektif ini dengan memilih dan menetapkan seorang komunikator, mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan khususnya bagi karyawan, keterlibatan orang tua, memanfaatkan dan menggunakan teknologi serta membuka komunikasi secara luas. 2) dampak komunikasi yang efektif ini mampu membangun hubungan yang kuat, pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, meningkatkan kepuasan dan keterlibatan serta mampu meningkatkan budaya organisasi.

Keywords: Menciptakan, Komunikasi, Efektif

INTRODUCTION

Kesuksesan sebuah lembaga pendidikan tidak luput dari komunikasi yang efektif, fungsi komunikasi dalam lembaga pendidikan ini mampu menghubungkan dan memberi arahan mengenai tujuan, visi dan misi yang hendak dicapai. Komunikasi mampu membangun dan meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan hal demikian dapat tercermin dari kemampuan para pekerja dalam menyampaikan ide-ide, bertukar ide dan fikiran, memberikan kritian dan saran yang membangun. Performa pendidikan dapat mempengaruhi beberapa faktor baik faktor internal dan faktor external yang contohnya ialah karakter seseorang ditunjukkan dalam kemampuannya mengolah emosional dan

pekerja keras, sedangkan kinerja dengan kemampuan rendah disebabkan oleh orang tersebut malas dan tidak ingin berusaha menyelesaikan tugas dengan baik. Adapun faktor external ini seperti menjalin hubungan dengan teman dan kemampuan bersosialisasi di lingkungannya.¹

Komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin yaitu *communis* atau yang dalam bahasa Inggrisnya ialah *common* dan memiliki arti sama. Komunikasi artinya bahwa keadaan seseorang dalam berusaha untuk menimbulkan suatu persamaan dalam hal sikap dengan seseorang atau jika dilihat secara harfiah bahwa komunikasi ialah proses menghubungi atau mengadakan perhubungan.² Melihat hal demikian bahwa komunikasi dalam lembaga pendidikan memiliki peranan untuk dapat membina dan mengelola hubungan baik yang terjalin secara internal maupun secara eksternal seperti hubungan seorang kepala sekolah dengan guru, siswa maupun tenaga kependidikan lainnya atau komunikasi yang dibangun oleh kepala sekolah dengan orang tua dan masyarakat. Selain dengan publik internal atau komunikasi internal, bahwa komunikasi eksternal juga menjadi bagian yang penting, guna membina dan menjaga hubungan yang baik.³

Hal demikian sejalan dengan penelitian terdahulu Irma dan kawan-kawan bahwa komunikasi yang efektif dapat memfasilitasi penyampaian materi pembelajaran yang lebih baik, memungkinkan evaluasi yang lebih baik serta mendorong keterlibatan aktif dari berbagai pihak yang terkait. Hal demikian juga mampu membina hubungan yang sehat dalam sebuah kelompok maupun antar manusia, serta komunikasi ini akan mendorong terjadinya pertumbuhan pendidikan yang lebih luas dan menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung.⁴ Dengan demikian bahwa menciptakan komunikasi yang baik mampu meningkatkan keaktifan dan keektifan dalam pelayanan pendidikan. Tetapi dalam menciptakan dan meningkatkan komunikasi yang baik ini perlunya

¹ I. Fatmawati, I. N. N. Agustin, N. Shofana, N. I. Wardhani, and B. R. Saputra, "Peran Komunikasi dalam Peningkatan Kinerja Organisasi di Pendidikan," *Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 1-17, 2021.

² E. Zahara, "Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi," *Jurnal Warta*, vol. 56, no. 1, pp. 1-8, 2018.

³ Alipi, "Komunikasi Eksternal efektif sebagai kunci keberhasilan hubungan masyarakat," *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, vol. 4, no. 1, pp. 18-25, 2019.

⁴ I. Y. Simamora, M. Zahra, W. A. Sinaga, H. E. Pandiangan, and S. F. Hsibuan, "Peran Komunikasi dalam Pembangunan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 4906-4913, 2024.

keterlibatan dari berbagai pihak, baik kepala sekolah, guru, staf tata usaha, orang tua, siswa bahkan sampai pada tatanan masyarakat.

Menciptakan komunikasi yang efektif di lembaga pendidikan ini setidaknya harus memiliki tujuan untuk menghindari berbagai hambatan yang harus diselesaikan. Urgensi komunikasi di sekolah dapat meningkatkan loyalitas kinerja. Hal demikian pula sejalan dengan Siswanto bahwa komunikasi yang baik ini mampu menjadikan seseorang karyawan bekerja secara maksimal, semakin tinggi dan baiknya strategi komunikasi mampu meningkatkan loyalitas para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Semakin rendahnya tingkat strategi komunikasi ini mampu menyebabkan loyalitas seseorang dalam bekerja. Hal demikian dapat diartikan bahwa loyalitas merupakan sebuah tekad serta kesanggupan dalam menaati, melaksanakan atau melakukan, mengamalkan serta menaati seluruh tanggungjawab yang diberikan.⁵

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana MTs Al-Washliyah dalam Menciptakan komunikasi yang efektif di lembaga pendidikannya.

DISCUSSION

Menciptakan komunikasi yang efektif dalam sebuah lembaga pendidikan mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil akhir pelayanan pendidikan yang diberikan. Komunikasi yang efektif membantu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam membangun kepercayaan di masyarakat. Hal ini akan berkaitan erat dengan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan seperti siswa, guru, staf, orang tua sampai kepada kerja sama yang dijalan di tengah kehidupan masyarakat. Komunikasi ini dapat dibangun dengan mengadakan pertemuan rutin, memberikan umpan balik, penggunaan platform berbasis digital guna mempermudah dan memastikan informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik.

Komunikasi ini dapat berfungsi sebagai sebuah hiburan pada waktu yang memungkinkan bagi seorang pekerja, seorang komunikator yang baik dalam hal ini harus memiliki gaya komunikasi yang baik. Ia dapat bekerja dengan baik dan mampu mencapai tujuan apabila ia mampu membangun dan menciptakan komunikasi yang baik dengan orang disekitarnya.⁶ Hakikat komunikasi ini pada

⁵ Hidayat *et al.*, "Menciptakan Komunikasi Pendidikan Yang Efektif di sekolah," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 27280-27289, 2023.

⁶ M. A. Aqsar, "Komunikasi dalam Pendidikan," *Jurnal Al-Hadi*, vol. 3, no. 2, pp. 699-706, 2018.

dasarnya akan berpedoman atau berprinsip dasar dalam pelaksanaannya dalam sebuah organisasi. Menurut Murphy bahwa komunikasi di definisikan sebagai upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat serta sikap.⁷

Komunikasi dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting melihat bahwa komunikasi yang terbuka dan efektif memungkinkan masalah dan konflik dapat terselesaikan dengan baik dan cepat, hal ini akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Hal demikian yang membuat peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Washliyah Talun Cirebon dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan instrument yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Strategi Menciptakan Komunikasi Yang Positif

Sebuah organisasi tidak akan efektif menjalankan roda keorganisasiannya apabila tidak memiliki komunikasi yang baik. Komunikasi menjadi sangat penting sebagai tempat dalam mengkomunikasikan segala hal yang hendak dicapai baik berupa tujuan, visi dan misi maupun sebuah target. Fungsi manajerial yang berawal dari sebuah perencanaan, implementasi dan pengawasan dapat dicapai dengan baik apabila mampu menciptakan iklim komunikasi yang baik. Hal demikianlah yang dilakukan oleh MTs Al-Washliyah sebagai lembaga pendidikan swasta yang mengusahakan mampu menciptakan komunikasi pendidikan yang baik.

Penerapan Strategi menciptakan komunikasi yang positif di MTs Al-Washliyah ini terdiri atas beberapa elemen penting, seperti komunikator, pemilihan pesan, pemilihan penggunaan media maupun sampai kepada penerimaan dan efek yang diterima. Pemilihan strategi ini sebagai langkah strategis yang dilakukan oleh MTs Al-Washliyah yang memandang bahwa komunikasi bagian inti dalam menyampaikan segala tujuan pendidikan. Sebab apabila pemilihan strategi ini kurang tepat akan mempengaruhi pola-pola komunikasi yang dijalankan oleh sekolah. Untuk itu menciptakan strategi komunikasi yang baik ini yaitu *Pertama*, memilih serta menetapkan komunikator.

Komunikator atau pemberi pesan di MTs Al-Washliyah ini tidak jauh dari kemampuan seorang Kepala Sekolah. Keberhasilan sebuah proses komunikasi ini akan sangat ditentukan pula oleh seorang pemimpin, baik secara kredibilitas.

⁷ M. A. Sanjani, "Fungsi Komunikasi pada organisasi sekolah," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, vol. 11, no. 1, pp. 1-7, 2022.

Kredibilitas dipandang oleh MTs Al-Washliyah khususnya Kepala Sekolah sebagai bagian penting, yang harus ada. Hal demikian akan mempengaruhi rasa kepercayaan karyawan, masyarakat maupun siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. *Kedua*, strategi yang dilakukan oleh MTs Al-Washliyah dalam menciptakan strategi komunikasi yang positif dengan mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan secara aktif, bahwa semua elemen yang berkaitan diberikan pelatihan yang memang dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan namun tujuannya ialah memberikan perhatian penuh saat seseorang menyampaikan informasi baik dari guru ke siswa, kepala sekolah kepada karyawan, sekolah terhadap masyarakat maupun orang tua.

Ketiga, Strategi komunikasi ini dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. MTs Al-Washliyah memandang bahwa melibatkan orang tua dalam membangun komunikasi yang positif ini, dengan mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua yang membahas mengenai perkembangan dan kebutuhan siswa. sehingga orang tua mengetahui segala bentuk aktivitas anak-anak mereka, orang tua pula diajak untuk dapat memberikan dukungan lebih kepada anak agar anak dapat terlibat secara aktif selama mengikuti kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah.

Keempat, Menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan komunikasi, artinya bahwa melihat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini MTs Al-Washliyah berusaha mengintegrasikan teknologi dengan pelayanan pendidikan yang lebih berperforma. Penggunaan aplikasi atau platform digital ini secara efisien akan membantu memberikan pelayanan yang lebih baik.

Kelima, Membangun saluran komunikasi yang terbuka artinya bahwa sekolah membuka dengan luas kepada orang tua dan masyarakat untuk dapat mengkomunikasikan berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan khususnya bagi perkembangan anak-anak mereka. Seperti menyediakan kotak saran dan menerima masukan dari siswa, guru maupun orang tua.

Secara konseptual bahwa, komunikasi ini dibangun atas dasar pemikiran, gagasan dan informasi yang diharapkan mampu dipindahkan kepada orang lain guna mewujudkan suatu lembaga yang memiliki tujuan, serta diwujudkan suatu lambang tertentu yang berwujud sebuah pesan. Pesan yang disampaikan ini

dapat berupa lambang ataupun kode yang nantinya dapat diterima oleh orang lain.⁸

Dampak Menciptakan Komunikasi yang Efektif

Menciptakan komunikasi yang efektif memiliki berbagai dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan salah satunya apabila diterapkan dalam sebuah lembaga pendidikan, atau lingkungan kerja. Secara tidak langsung bahwa komunikasi yang positif ini mampu meningkatkan produktivitas kinerja, dimana komunikasi yang baik mendorong kerjasama yang lebih efektif antar anggota tim. Hal demikian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa MTs Al-Washliyah merasakan dampak positif dari dibangunnya komunikasi yang positif. *Pertama*, komunikasi yang efektif mampu membangun hubungan yang kuat meningkatnya rasa kepercayaan, jujur dan transparan ini secara tidak langsung dirasakan oleh karyawan beserta pimpinan di MTs Al-Washliyah Talun Cirebon, bahwa karyawan merasa lebih nyaman untuk dapat berbagi ide dan perasaan selama ia bekerja di sekolah. Dari hasil observasi yang dilakukan juga ditemui bahwa sebagai seorang kepala sekolah di MTs Al-Washliyah Talun Cirebon ini membuka dengan seluas-luasnya berbagai masukan berupa ide, kritikan dan saran guna membangun kualitas pendidikan di MTs yang lebih baik. *Kedua*, menciptakan komunikasi yang efektif ini juga memberikan dampak positif berupa pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, komunikasi yang positif antar guru, pimpinan, karyawan, siswa, orang tua dapat meningkatkan proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik. *Ketiga*, mampu meningkatkan kepuasan dan keterlibatan yang artinya bahwa karyawan yang merasa didengarkan dan dihargai segala bentuk pendapat, kritikan dan saran yang diberikan. *Keempat*, komunikasi yang efektif ini mampu mempengaruhi budaya organisasi menjadi kearah yang lebih baik.

Mengembangkan, menciptakan, membentuk dan mempraktikkan komunikasi yang efektif ini dapat mencapai lingkungan kerja yang lebih harmonis, produktif dan mendukung perkembangan individu serta organisasi secara keseluruhan. Hal demikian yang nantinya akan mempengaruhi pula pola komunikasi yang digunakan dari pimpinan kepada bawahannya maupun dari bawahannya sampai kepada pihak pimpinan. Dengan membangun suasana belajar yang baik akan mendorong peningkatan pada hasil belajar siswa pula, bahwa siswa akan lebih

⁸ M. Sutapa, "Membangun Komunikasi Efektif di Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 69-76, 2018.

antusias dan termotivasi untuk dapat mengungkapkan segala hal kata-kata dari apa yang ditemukan selama proses pembelajaran.⁹

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa menciptakan komunikasi yang efektif di lembaga pendidikan menjadi bagian yang sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, komunikasi memiliki peran krusial dalam konteks pendidikan baik dalam proses pembelajaran, pembentukan karakter sampai kepada pemberian pelayanan pendidikan strategi komunikasi yang tepat mampu membangun hubungan kerja yang baik, membuka berbagai ide, kritikan dan masukan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif sehingga mampu mencapai keberhasilan pendidikan.

Dampak dari komunikasi yang efektif di lembaga pendidikan ini akan mempengaruhi terhadap kejelasan, ketepatan, konteks, alur dan budaya organisasi yang dijalankan pada sebuah lembaga pendidikan. Pentingnya menciptakan komunikasi yang efektif mampu memberikan pemahaman kepada seluruh pihak yang terlibat guna mendukung kemajuan pendidikan ke arah yang lebih baik.

FOOTNOTES AND REFERENCES

Footnotes:

¹ I. Fatmawati, I. N. N. Agustin, N. Shofana, N. I. Wardhani, and B. R. Saputra, "Peran Komunikasi dalam Peningkatan Kinerja Organisasi di Pendidikan," *Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 1–17, 2021.

¹ E. Zahara, "Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi," *Jurnal Warta*, vol. 56, no. 1, pp. 1–8, 2018.

¹ Alipi, "Komunikasi Eksternal efektif sebagai kunci keberhasilan hubungan masyarakat," *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, vol. 4, no. 1, pp. 18–25, 2019.

¹ I. Y. Simamora, M. Zahra, W. A. Sinaga, H. E. Pandiangan, and S. F. Hsibuan, "Peran Komunikasi dalam Pembangunan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 4906–4913, 2024.

¹ Hidayat *et al.*, "Menciptakan Komunikasi Pendidikan Yang Efektif di sekolah," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 27280–27289, 2023.

⁹ H. A. Suprpto, "Pengaruh Komunikasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa," *Jurnal Pendidikan*, vol. 9, no. 1, pp. 2–9, 2018.

¹ M. A. Aqsar, “Komunikasi dalam Pendidikan ,” *Jurnal Al-Hadi* , vol. 3, no. 2, pp. 699–706, 2018.

¹ M. A. Sanjani, “Fungsi Komunikasi pada organisasi sekolah ,” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* , vol. 11, no. 1, pp. 1–7, 2022.

¹ M. Sutapa, “Membangun Komunikasi Efektif di Sekolah ,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* , vol. 2, no. 2, pp. 69–76, 2018.

¹ H. A. Suprpto, “Pengaruh Komunikasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan* , vol. 9, no. 1, pp. 2–9, 2018.

References:

- I. Fatmawati, I. N. N. Agustin, N. Shofana, N. I. Wardhani, and B. R. Saputra, “Peran Komunikasi dalam Peningkatan Kinerja Organisasi di Pendidikan ,” *Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan* , vol. 8, no. 1, pp. 1–17, 2021.
- E. Zahara, “Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi ,” *Jurnal Warta* , vol. 56, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- Alipi, “Komunikasi Eksternal efektif sebagai kunci keberhasilan hubungan masyarakat,” *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* , vol. 4, no. 1, pp. 18–25, 2019.
- I. Y. Simamora, M. Zahra, W. A. Sinaga, H. E. Pandiangan, and S. F. Hsibuan, “Peran Komunikasi dalam Pembangunan Pendidikan ,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 4906–4913, 2024.
- Hidayat et al., “Menciptakan Komunikasi Pendidikan Yang Efektif di sekolah,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* , vol. 7, no. 3, pp. 27280–27289, 2023.
- M. A. Aqsar, “Komunikasi dalam Pendidikan ,” *Jurnal Al-Hadi* , vol. 3, no. 2, pp. 699–706, 2018.
- M. A. Sanjani, “Fungsi Komunikasi pada organisasi sekolah ,” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* , vol. 11, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- M. Sutapa, “Membangun Komunikasi Efektif di Sekolah ,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* , vol. 2, no. 2, pp. 69–76, 2018.
- H. A. Suprpto, “Pengaruh Komunikasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan* , vol. 9, no. 1, pp. 2–9, 2018.